

Katalog BPS : 1101002.3301030



STATISTIK DAERAH KECAMATAN MAJENANG 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MAJENANG
2012**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MAJENANG 2012

ISSN : -
Katalog BPS : 1101002.3301030
No. Publikasi : 3301002.1202
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 10

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Majenang

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Majenang

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh seluruh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) di Kabupaten Cilacap. Penyusunan buku **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta untuk memacu kreativitas dan analisis KSK terhadap data yang dihasilkan dalam upaya mewujudkan visi BPS sebagai “ *pelopor data statistik terpercaya untuk semua* “.

Penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik daerah yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin. Buku ini menyajikan beberapa indikator yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk analisis sederhana.

Meskipun masih sederhana saya berharap, buku **Statistik Daerah Kecamatan** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik untuk membantu perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Cilacap, September 2012
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap
Kepala,

Drs. Edy Aprotuwiyono

Kata Pengantar



Statistik Daerah Kecamatan 2012, disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan, guna melengkapi publikasi lain yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang sudah diterbitkan secara rutin.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan 2012 berbeda dengan publikasi KDA. Publikasi ini lebih menekankan pada analisa walaupun sifatnya masih sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan.

Informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan 2012 masih terkait dengan pembangunan di wilayah Kecamatan, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan

Kurniadi Susatiyo



1. Kata Sambutan	ii
2. Kata Pengantar	iii
3. Daftar Isi	iv
4. Geografi	1
5. Pemerintahan	2
6. Penduduk	3
7. Pendidikan	4
8. Kesehatan	5
9. Perumahan	6
10. Ketenagakerjaan	7
11. Pertanian	8
12. Industri Pengolahan	9
13. Perdagangan	10

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kecamatan Majenang berada di wilayah Kabupaten Cilacap bagian Barat sekitar 83 km dari kota Cilacap. Dengan luas 13.856,19 Ha atau 138.56 Km² atau sekitar 6,19% dari luas wilayah Kabupaten Cilacap.

Kecamatan Majenang berada di wilayah Kabupaten Cilacap bagian Barat sekitar 83 km dari kota Cilacap. Dengan luas 13.856,19 Ha atau 138.56 Km² atau sekitar 6,19% dari luas wilayah Kabupaten Cilacap.

Terletak di Cilacap bagian barat, secara topografi Kecamatan Majenang terletak pada ketinggian antara 6 - 58 meter di atas permukaan laut dengan wilayah yang membujur dari arah Barat ke Timur. Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya dapat dibedakan:

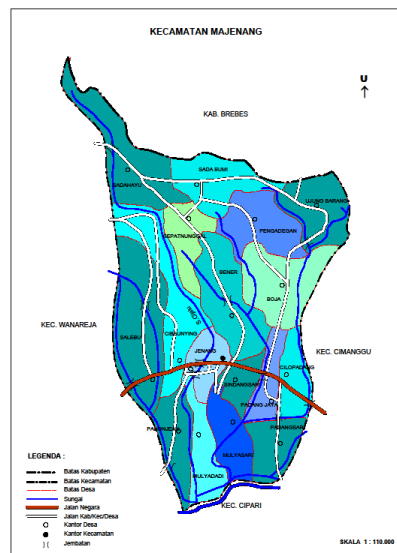
- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Brebes.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Cimanggu.
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Cipari.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wanareja.

Wilayah Kecamatan Majenang memiliki 8 desa yang wilayahnya merupakan dataran dan 9 Desa yang wilayahnya merupakan dataran tinggi. Kecamatan Majenang beriklim tropis, musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Bulan basah umumnya lebih banyak dari pada bulan kering. Curah hujan 1.546 mm/th pada tahun 2011 dengan jumlah hujan 105 hari, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember (373 mm dan curah hujan terendah pada bulan September (0 mm). Suhu udara berkisar antara 29 – 38 ° C.

Statistik Geografi dan Iklim Majenang

Uraian	Satuan	2010
Luas	km ²	13,856
Ketinggian	M dpl	6 - 58
Curah hujan	mm	1.546
Suhu	°C	29-38
Jum. Hr Hujan		105
Batas-batas		
Utara	Kabupaten Brebes	
Timur	Kecamatan Cimanggu	
Selatan	Kecamatan Cipari	
Barat	Kecamatan Wanareja	

PETA KECAMATAN MAJENANG



2

PEMERINTAHAN

Secara administrasi Kecamatan Majenang terdiri dari 17 Desa 115 Dusun 175 Rukun Warga (RW) dan 784 Rukun Tetangga (RT)

Statistik Pemerintahan

NO	Desa	Juml Dusun	Juml RW	Juml RT
1	PAHONJEAN	17	17	103
2	MULYADADI	4	7	33
3	MULYASARI	8	13	63
4	PADANGSARI	3	11	40
5	CILOPADANG	3	12	41
6	PADANGJAYA	8	16	64
7	SINDANGSARI	5	8	43
8	JENANG	10	22	89
9	SALEBU	12	16	86
10	CIBEUNYING	8	11	51
11	SEPATNUNGGAL	4	6	22
12	BENER	7	7	35
13	BOJA	6	7	32
14	UJUNGBARANG	5	4	20
15	PANGADEGAN	5	6	17
16	SADABUMI	5	7	18
17	SADAHAYU	5	5	27

Sumber: Kecamatan Majenang Dalam Angka 2011

Secara administrasi pemerintahan, Kecamatan Majenang terdiri atas 17 Desa yang terbagi atas 115 dusun, 175 Rukun Warga (RW) dan 784 Rukun Tetangga (RT).

Aturan umum pembentukan rukun tetangga adalah jumlah kepala keluarga antara 30 – 60 kepala keluarga. Secara kasar ini menjadi ukuran semakin banyak jumlah RT berarti semakin banyak jumlah penduduknya.

Desa yang termasuk kategori jumlah penduduk yang besar memiliki wilayah yang luas adalah Desa Pahonjean, Mulyasari, Padangjaya, Salebu, dan Cibeunying, sedangkan yang termasuk desa dengan luas wilayah yang kecil tetapi mempunyai jumlah penduduk yang padat adalah Desa Jenang dan Sindangsari. Desa yang mempunyai luas wilayah sedang dan jumlah penduduk tidak begitu banyak adalah Desa Mulyadadi, Padangsari, Cilopadang, Bener, Boja, dan Sepatnunggal sedangkan Desa yang mempunyai wilayah yang luas tetapi berpenduduk sedikit adalah Desa Ujungbarang, Pengadegan, Sadabumi, dan Sadahayu.

Asumsi semakin tinggi pendidikan kepala desa berbanding lurus dengan kemampuannya dalam memanager/mengatur desa untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Dari 17 kepala desa yang ada, jika dilihat dari tingkat pendidikannya 13 orang berpendidikan SLTA, 3 orang Diploma III, dan 1 orang Sarjana (S1).

Di Kecamatan Majenang baru satu kepala desa yang berpendidikan sarjana. Mudah-mudahan pada periode-periode kepemimpinan kepala desa berikutnya lebih banyak sarjana menjadi kepala desa.

PENDUDUK

Penduduk Kecamatan Majenang terbesar di Cilacap
Untuk Kabupaten Cilacap, jumlah penduduk Kecamatan Majena urutan Pertama terbesar

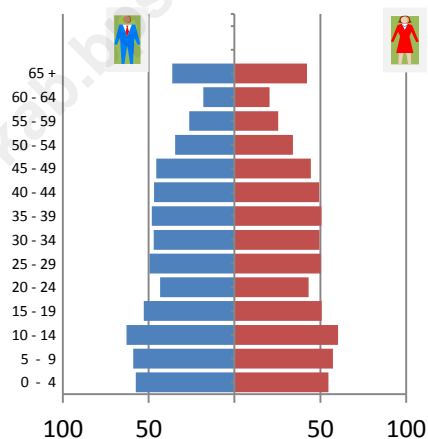
3

Penduduk Kecamatan Majenang pada akhir tahun 2011 berdasarkan hasil registrasi adalah 126.175 jiwa, terdiri dari 62.868 laki-laki dan 63.307 perempuan, mengalami kenaikan sebesar 4.847 jiwa atau sebesar 4 persen selama 5 tahun terakhir. Sedangkan rata-rata pertumbuhan penduduk selama 5 tahun terakhir tercatat sebesar 0,8 persen. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibanding penduduk laki-laki, yang diindikasikan dengan angka sex ratio sebesar 99,31.

Dengan jumlah rumah tangga sebanyak 32.860 maka rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga adalah 4. Kepadatan penduduk rata-rata adalah 901 jiwa/km, desa yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Desa Jenang yaitu 4.803 jiwa/km sedangkan desa yang mempunyai kepadatan penduduk terendah adalah Desa Sadahayu yaitu 103 jiwa/km. Dilihat dari kelompok umur penduduk, maka diperoleh gambaran bahwa penduduk yang berusia di bawah 15 tahun jumlahnya sekitar 28,35 persen, ini menunjukkan kalau penduduk Kecamatan Majenang termasuk katagori umur "sedang". Dari umur penduduk dapat diketahui pula angka rasio ketergantungan penduduk Cilacap tahun 2011 sebesar 54,97 persen, yang berarti setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 55 orang usia non produktif.

Seiring dengan bertambahnya penduduk mengakibatkan kepadatan penduduk juga meningkat, yaitu dari 888 jiwa/km² pada tahun 2008 menjadi 910 jiwa/km² pada tahun 2011.

Piramida Penduduk Majenang (00jiwa), 2011



Sumber: Majenang Dalam Angka 2011
Indikator Kependudukan Majenang

Uraian	2009	2010	2011
Jumlah Penduduk	123.447	124.519	126.175
Pertumbuhan Penduduk	0,36	0,87	1,33
Sex Ratio	100,00	99,84	99,31
Kepadatan Penduduk	891	899	910
Jumlah Rumah Tangga	32.234	32.466	32.860
Rata-rata ART	4	4	4
Tingkat Kelahiran	10.15	14.34	14.34
Tingkat Kematian	5.04	4.79	4.79

Sumber: : Majenang Dalam Angka 2011

4

PENDIDIKAN

Rata-rata penduduk hanya sekolah sampai kelas 1 SMP

Rata-rata lama sekolah penduduk Kecamatan Majenang yaitu 6,85 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk Kecamatan Majenang hanya sekolah sampai jenjang kelas 1 SMP.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dan untuk melihat kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah dengan melihat tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk.

Kecamatan Majenang memiliki beberapa lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta dari jenjang TK, Sekolah Dasar, SLTP sampai SLTA yaitu TK ada 26, SD Negeri sebanyak 62, SD swasta ada 6, MI ada 16, SLTP Negeri ada 7, SLTP Swasta ada 6, MTS Negeri ada 1, MTS Swasta ada 5, SMA Negeri ada 1, SMA Swasta ada 3, SMK ada 5, MA Negeri ada 1 dan MA Swasta ada 2

Pada tahun 2011, jumlah siswa yang bersekolah di wilayah Kecamatan Majenang adalah murid SD/MI tercatat 15.208 siswa. Sedangkan jumlah murid SLTP sederajat sebanyak 7.162, jumlah siswa SMA / MA 3.769 dan siswa SMK 2.953.

Apabila dilihat rasionya maka rasio murid terhadap guru SD sederajat sebesar 26, untuk SLTP sederajat sebesar 18 dan untuk SLTA sederajat sebesar 16, dan untuk SMK adalah 20. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah SD sederajat adalah 181, rasio murid terhadap sekolah SLTP sederajat sebesar 376, rasio murid terhadap sekolah SLTA sederajat sebesar 538 dan untuk SMK adalah 590.

Rasio murid terhadap sekolah SMU adalah 538, sedangkan rasio murid terhadap sekolah SMK adalah 590. Hal ini menunjukkan bahwa minat lulusan SLTP untuk melanjutkan ke sekolah kejuruan (SMK) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang meneruskan ke SMU.

Sarana Pendidikan, Jumlah Murid Dan Guru di Kecamatan Majenang

Uraian	2009	2010	2011
Sarana Pendidikan			
- TK	22	26	26
- SD/MI	84	84	84
- SLTP/MTs	17	19	19
- SLTA/MA	7	7	7
- SMK	5	5	5
Murid			
- TK	970	1.056	1.068
- SD/MI	16.063	15.192	15.208
- SLTP/MTs	6.938	6.966	7.162
- SLTA/MA	4.224	3.689	3.769
- SMK	2.934	2.965	2.953
Guru			
- TK	77	88	88
- SD/MI	583	585	585
- SLTP/MTs	367	385	393
- SLTA/MA	220	229	233
- SMK	139	148	148

Sumber: : Majenang Dalam Angka 2011

KESEHATAN

Kecamatan Majenang adalah Kecamatan yang mempunyai kesehatan terlengkap di wilayah Kabupaten Cilacap bagian

5

Di Kecamatan Majenang, penanganan masalah kesehatan menjadi salah satu prioritas pelayanan masyarakat. Kecamatan Majenang memiliki sarana kesehatan yang terlengkap di wilayah Kabupaten Cilacap bagian barat. Di Kecamatan Majenang terdapat 1 Rumah Sakit Umum Daerah, 1 Klinik bersalin swasta yang mempunyai fasilitas lengkap yang setara dengan Rumah Sakit Umum 1 Klinik khusus menangani penyakit anak yang juga mempunyai fasilitas menginap yang setara dengan Rumah Sakit Umum, 1 Klinik Swasta yang khusus menangani penyakit dalam, 1 Klinik umum swasta, 5 tempat praktek Dokter Umum, 1 tempat praktek Dokter Gigi, 2 PUSKESMAS dan 8 PUSTU beberapa desa sudah memiliki sarana PKD (Pos Kesehatan Desa) yaitu di Desa Mulyadadi, Padangsari, Sindangsari, Cibeuning, Bener, Pengadegan, Sadabumi dan Sadahayu Lebih dari itu, sejumlah posyandu juga tersebar di setiap desa, tercatat ada 130 buah posyandu di Kecamatan Majenang.

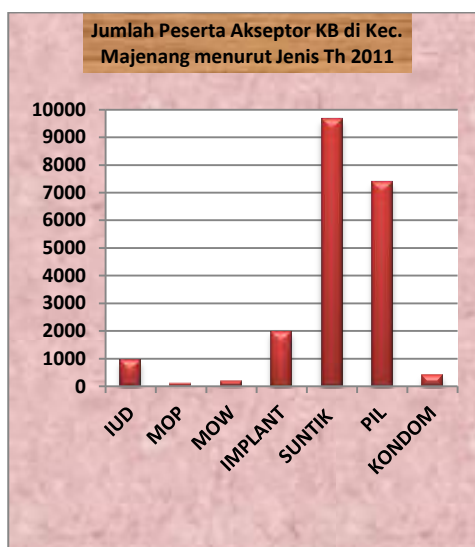
Pada tahun 2011 tercatat 28.485 PUS dan 20.541 merupakan PUS yang menjadi akseptor KB aktif. Serta 936 diantaranya adalah PUS hamil. Berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan, sistem suntik merupakan pilihan yang paling banyak

dipakai 46,98 % dan disusul oleh pengguna pil KB 35,85%, IMPLANT 9,62%, IUD 4,44%, MOW, MOP dan Kondom 3,12%.

Sarana Kesehatan Serta Jumlah Tenaga Kesehatan Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Sarana Kesehatan			
- RS Umum	1	1	1
- Klinik Swasta	4	4	4
- Puskesmas	2	2	2
- Pustu	8	8	8
- PKD	4	11	11
- Posyandu	118	130	130
Tenaga Kesehatan			
- Dokter	13	11	11
- Bidan	31	34	35
- Paramedis lain	29	39	39

Sumber: Majenang Dalam Angka 2011



Sumber: Majenang Dalam Angka 2011.

6

PERUMAHAN

Secara umum kondisi dan fasilitas bangunan tempat tinggal penduduk di Kecamatan Majenang cenderung membaik

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sangat penting, disamping kebutuhan akan sandang dan pangan. Keadaan/kondisi tempat tinggal di suatu wilayah dapat dijadikan salah satu gambaran keberhasilan pembangunan dalam hal seberapa jauh program yang berkenaan dengan tempat tinggal dapat menjangkau lapisan masyarakat yang membutuhkannya.

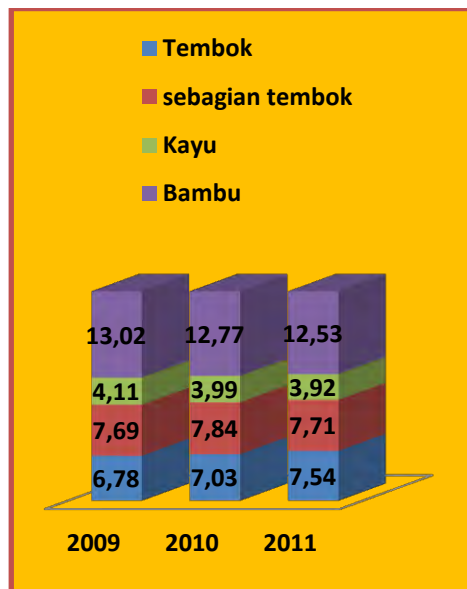
Berdasarkan Kecamatan Majenang dalam angka sampai dengan tahun 2011 terlihat bahwa kondisi perumahan di Kecamatan Majenang menunjukkan kondisi yang semakin baik dari sisi fasilitas dan kelayakan hunian. 93,72 persen rumah tangga di Cilacap menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri. Dilihat dari jenis lantai bangunan maka 77,51 persen merupakan bangunan dengan jenis lantai bukan tanah.

Indikator lain yang menunjukkan peningkatan pada tahun 2011 adalah jenis dinding bangunan tempat tinggal dimana 66,34 persen merupakan bangunan dengan dinding tembok. Apabila dihubungkan dengan jenis lantai bukan tanah yang mencapai 77,51 persen maka mengindikasikan

bahwa bangunan tempat tinggal di Kecamatan Majenang yang ber dinding kayu dan tembok mayoritas jenis lantainya sudah bukan tanah.

Untuk fasilitas perumahan yang lain seperti penerangan listrik, sumber air minum dan lainnya juga menunjukkan kondisi yang baik

Jumlah Bangunan Menurut Jenis Dinding Terluas (000)



Sumber: : Majenang Dalam Angka 2011.

KETENAGAKERJAAN

Pertanian masih menjadi lapangan pekerjaan yang Utama di Kecamatan Majenang

7

Ketenagakerjaan merupakan salah satu problem dari kependudukan saat ini. Penduduk Usia Kerja di Kecamatan Majenang (usia 10 tahun ke atas) sebesar 81,86 persen.

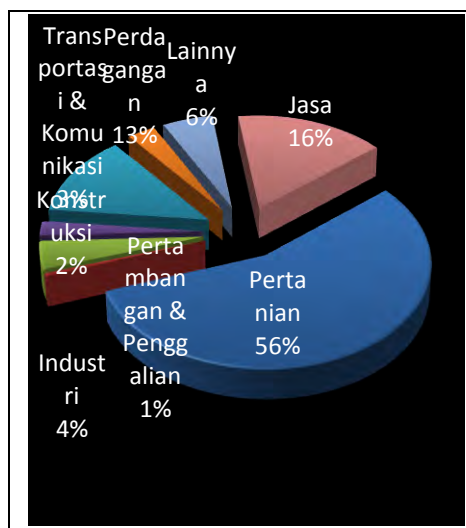
Dari penduduk usia kerja selanjutnya terbagi dalam kategori penduduk Angkatan Kerja yaitu sebesar 58.527 atau 56,65 persen dan Bukan Angkatan Kerja sebesar 44.776 atau 43,35 persen. Pada penduduk Bukan Angkatan Kerja terbagi dalam tiga kategori, yakni masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Berdasarkan lapangan usaha maka sektor Pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 32.577 atau 55,66 persen, diikuti sektor Jasa sebesar 9.385 atau 16,03 persen kemudian Perdagangan Rumah Makan dan Akomodasi sebesar 7.461 atau 12,74 persen, Industri Pengolahan menempati urutan ke empat dengan angka 2.548 atau 4,35 persen, urutan selanjutnya adalah sektor Angkutan dan komunikasi sebesar 1.767 atau 3,01 persen dan untuk sektor konstruksi atau bangunan sebesar 1.323 atau 2,26 persen dan sisanya untuk sektor lainnya yang masih dibawah 10 persen.

Walaupun wilayah geografis Kecamatan Majenang sebagian besar merupakan wilayah yang

terdapat pada lereng bukit namun keadaan ini tidak menyurutkan semangat petani majenang untuk lebih memajukan pertanian, hal ini juga mendapat perhatian yang serius dari pemerintah daerah dalam meng apresiasi petani di kecamatan majenang yang jumlahnya cukup besar.

Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2011



Sumber: Majenang Dalam Angka 2011.

8

PERTANIAN

Kecamatan Majenang merupakan kecamatan yang menyumbangkan angka yang cukup besar pada produksi padi Kabupaten Cilacap

Sektor pertanian mempunyai peran yang penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Kecamatan Majenang. Dengan lahan sawah seluas 3.917,20 Ha atau 28 % dari luas wilayah Kecamatan Majenang, menjadikan Majenang sebagai daerah swasembada beras.

Produksi padi sawah tahun 2011 tercatat sebesar 63.361 ton yang berarti mengalami kenaikan cukup besar bila dibandingkan dengan produksi padi tahun 2010, Hal ini dikarenakan di beberapa desa sejak tiga tahun terakhir terdapat pembukaan lahan sawah baru yang tadinya merupakan tanah perkebunan yang ternyata memungkinkan untuk di buatkan sistim pengairan terasering, walaupun rata-rata produksi padi sawah mengalami penurunan dari 60,81 Kw/Ha menjadi 59,81 Kw/Ha. Hal ini terjadi karena tahun 2010 terjadi anomali iklim yang menyebabkan beberapa wilayah yang biasanya hanya dua kali tanam dalam setahun menjadi tiga kali tanam, sehingga luas panen menjadi lebih besar 14,41 persen dibandingkan tahun 2010.

Selain hal tersebut dewasa ini petani padi di Kecamatan Majenang sedang giat untuk melaksanakan program sitim tanam SRI yang ternyata bisa menaikkan produksi padi hingga 25 persen.

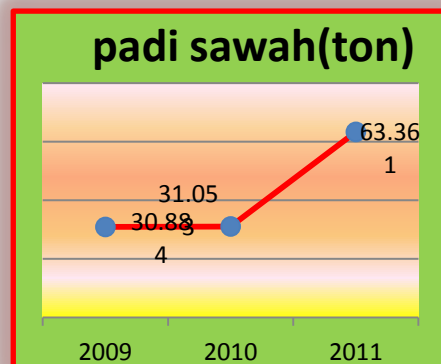
Demikian pula dengan produksi jagung juga mengalami kenaikan yang

cukup berarti karena luas panen bertambah dan produktivitasnya juga naik. Produksi jagung tahun 2011 993 ton atau mengalami kenaikan sebesar 8,5 persen dibanding tahun 2010.

Statistik Pertanian Kecamatan Majenang

Uraian	2009	2010	2011
Padi Sawah			
Luas panen (Ha)	8.428	8.553	10.459
Produktivitas(Kw/Ha)	59,88	60,81	59,84
Produksi (Ton)	30.884	31.053	63.361
Jagung			
Luas panen (Ha)	170	160	175
Produktivitas(Kw/Ha)	49,98	50,73	50,80
Produksi (Ton)	935	915	993
Ketela pohon			
Luas panen (Ha)	414	413	310
Produktivitas(Kw/Ha)	56,17	57,11	57,24
Produksi (Ton)	5.869	5.790	5.236

Sumber: Majenang Dalam Angka 2011



Sumber: Majenang Dalam Angka 2011.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sale Pisang merupakan produk andalan dari sektor industri pengolahan di Kecamatan Majenang

9

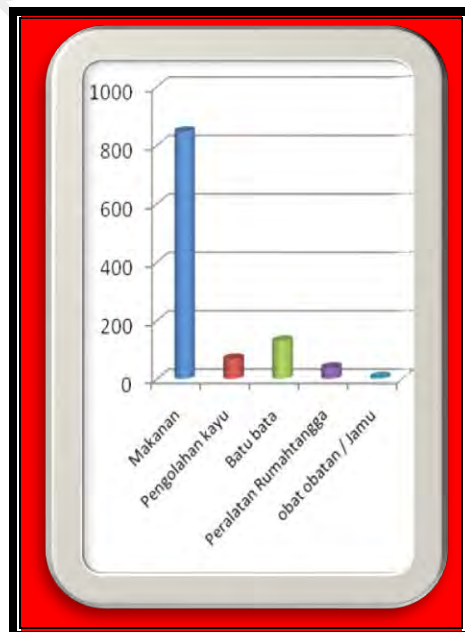
Sektor Industri merupakan sektor yang mempunyai peranan penting terhadap penyerapan tenaga kerja maupun perekonomian daerah. Sektor ini menduduki urutan ketiga dalam memberikan sumbangan / kontribusi terhadap pembentukan PDRB Cilacap tanpa migas.

Sektor Industri dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja minimal 100 orang, industri sedang adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil adalah perusahaan industri yang jumlah tenaga kerjanya 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan industri rumah tangga adalah industri dengan tenaga kerja antara 1 sampai dengan 4 orang.

Tahun 2011 jumlah perusahaan industri besar/ sedang di Kecamatan Majenang sebanyak 3 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 242 orang. Industri kecil sebanyak 86 unit usaha dengan tenaga kerja sebanyak 655 orang, sedangkan industri rumah tangga tercatat sebanyak 1.003 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2006 orang. Dari data tersebut diperoleh gambaran bahwa industri rumah tangga merupakan kegiatan yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

Industri rumah tangga yang berkembang di Kecamatan Majenang sebagian besar produk yang dihasilkan adalah makanan ringan, yaitu Sale Pisang dan Gula kelapa. Sale Pisang produk industri Kecamatan majenang sampai saat ini sudah dipasarkan sampai ke Kota kota besar di Pulau Jawa.

Banyaknya Industri Menurut Jenis Barang Yang Dihasilkan Tahun 2011 Kecamatan Majenang



Sumber: Majenang Dalam Angka 2011.

10

PERDAGANGAN

Perkembangan pasar swalayan di wilayah Kecamatan Majenang dalam kurun waktu 2009-2011 menunjukkan peningkatan yang cukup pesat.

Banyaknya unit perdagangan menurut jenisnya di Kecamatan Majenang

Uraian	2009	2010	2011
Pasar umum	3	3	3
Pasar hewan	1	1	1
Pasar ikan	1	2	2
Dept Store	1	2	2
Toko Swalayan	1	3	8
Dealer motor baru / bekas	3	8	12
Dealer mobil baru / bekas	0	1	3
Rumah makan	93	93	128
Toko/Kios /Warung	1642	1654	1868

Sumber: Majenang Dalam Angka 2011.

Dewasa ini perkembangan Pasar Swalayan di berbagai daerah dapat dirasakan demikian pesatnya, tidak terkecuali di Kecamatan Majenang, dalam kurun waktu kurang dari tiga tahun sudah berdiri 1 buah Dept Store dan 8 bh toko swalayan, hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Majenang merupakan pasar yang cukup bagus untuk

mengembangkan bisnis dibidang perdagangan.

Selain hal tersebut di Kecamatan Majenang juga terdapat beberapa komplek pertokoan yang menjadi pusat kota bagi masyarakat Majenang. Selain Pasar Swalayan dan Pasar Umum, Kecamatan Majenang juga mempunyai Pasar Benih ikan dan Pasar Hewan yang tepatnya berada di Desa Pahonjean. Keberadaan 4 buah Rumah Makan yang cukup besar merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat daerah sekitar untuk berbelanja ke Kecamatan Majenang.

Dengan adanya fasilitas belanja yang lengkap tersebut menjadikan Kecamatan Majenang merupakan pusat perekonomian di wilayah Eks distrik Majenang dan sekitarnya, bahkan sebagian masyarakat Kecamatan Salem Kabupaten Brebes berbelanja kebutuhan hidupnya di Kecamatan Majenang.

Selain Pasar Swalayan Perkembangan Pasar Otomotif juga menunjukkan peningkatan yang cukup pesat hal ini dibuktikan dengan adanya 6 Dealer resmi produk otomotif yang menjual Sepedamotor baru dan suku cadang, 6 showroom sepeda motor bekas 1 dealer produk mobil dan 2 showroom mobil bekas.



Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap
Jl. Dr. Soetomo No. 16 A Cilacap
Telp/Fax :(0282)
Email : bps3301@bps.go.id